

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Determinan Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia di RSUD Sleman Tahun 2023” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran distribusi frekuensi di dominasi usia tidak berisiko , primigravida dan grande multipara, tidak obesitas, tidak memiliki riwayat hipertensi, dan tidak memiliki riwayat diabetes.
2. Variabel determinan usia pada ibu terhadap faktor preeklamsia di RSUD Sleman tahun 2023 berisiko 2.387 kali terjadinya preeklamsia.
3. Variabel determinan status gravida pada ibu terhadap faktor preeklamsia di RSUD Sleman tahun 2023 tidak berisiko karena hasil negatif pada uji coba model.
4. Variabel determinan obesitas pada ibu terhadap preeklamsia di RSUD Sleman tahun 2023 berisiko 3.135 kali terjadinya preeklamsia.
5. Variabel determinan riwayat hipertensi pada ibu terhadap faktor preeklamsia di RSUD Sleman tahun 2023 berisiko 11.568 kali terjadinya preeklamsia.
6. Variabel determinan riwayat diabetes pada ibu terhadap faktor preeklamsia di RSUD Sleman tahun 2023 berisiko 5.410 kali terjadinya preeklamsia.

7. Determinan faktor risiko yang paling menentukan terhadap kejadian preeklamsia di RSUD Sleman tahun 2023 adalah variabel obesitas dan riwayat hipertensi.

## **B. Saran**

1. Bagi Bidan RSUD Sleman

Bagi bidan RSUD Sleman untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan pemantauan lebih pada pasien yang berisiko preeklamsia seperti obesitas dan riwayat hipertensi untuk meminimalisir kematian ibu.

2. Bagi Direktur RSUD Sleman

Bagi Direktur RSUD Sleman diharapkan mengembangkan program kebijakan pada pasien dengan risiko preeklamsia agar kejadian kematian ibu akibat preeklamsia tidak terulang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya di sarankan untuk meneliti variabel yang sama seperti usia, obesitas, status gravida, riwayat hipertensi, dan riwayat diabetes untuk melihat variabel yang berisiko.